

KEUNIKAN ALKITAB DIBANDINGKAN KITAB SUCI YANG LAIN

Berulan-ulang seperti sebuah kaset rusak, saya mendengar kata-kata ini, “ Alquran kami asli, sedangkan Alkitab kalian sudah banyak dipalsukan ! “ atau orang-orang Kristen Liberal yang berkata, “ Banyak kesalahan dan ketidak tepatan Alkitab dengan catatan sejarah ! “ atau, “ Cerita-cerita di dalam Alkitab adalah dongeng, tidak masuk diakal ! “ . Lalu ada lagi professor yang merendahkan Alkitab di hadapan mahasiswa dan mencemooh mereka yang membacanya.

Pertanyaan dan sikap yang anti kepada Alkitab tersebut diatas mengusik **Josh McDowell ketika dia sebagai seorang non-Kristen , berusaha membantah Alkitab sebagai Firman Allah kepada manusia**. Akhirnya setelah penyelidikan selama bertahun-tahun, Josh McDowell dalam bukunya yang berjudul “ Apologetika, Bukti yang meneguhkan kebenaran Alkitab, Vol 1 “ dalam **pembahasan Unit I tentang “ ALKITAB – Aku Mempercayainya “** menyimpulkan Alkitab dengan satu kata “ UNIK ! “ Josh McDowell mengutip Webster menjelaskan apa yang dimaksud dengan kata ‘unique’ atau unik dalam bahasa Indonesia sebagai berikut : “1. one and only; single; sole. 2. Different from all Others; having no like or equal. “ (1. Satu-satunya; tunggal; hanya satu. 2. berbeda dari yang lain, tidak ada yang seperti dia padanannya).

Selanjutnya Josh McDowell menjelaskan Alkitab itu unik dan berbeda dengan kitab-kitab suci yang lainnya sbb. :

A. UNIK DALAM KESINAMBUNGANNYA

1. **Ditulis selama kurun waktu lebih dari 1500 tahun.**
2. **Ditulis selama lebih dari 40 generasi.**
3. **Ditulis lebih dari 40 orang** dari segala lapisan masyarakat yang berbeda dalam pendidikan dan latar belakang, dimana selain nabi adalah mereka yang bisa disebut sebagai : raja, petani, ahli filsafat, nelayan, pujangga, negarawan, cendekiawan, dan lain-lain. Contohnya :
 - a. Musa seorang pemimpin politik, sebagai pangeran Mesir, Musa pasti mendapatkan pendidikan terbaik dari “Universitas” di Mesir.
 - b. Petrus seorang nelayan
 - c. Amos seorang gembala
 - d. Yosua seorang panglima perang
 - e. Nehemia, seorang pembawa minuman raja
 - f. Daniel, seorang perdana menteri
 - g. Lukas, seorang dokter
 - h. Salomo, Daud yang merupakan Raja
 - i. Matius, seorang penagih pajak

- j. Paulus, seorang Rabbi.
4. **Ditulis diberbagai tempat yang berbeda :**
 - a. Musa di padang gurun.
 - b. Yeremia di rumah tahanan
 - c. Daniel, di istana dan di lereng-lereng gunung
 - d. Paulus di balik sel penjara
 - e. Lukas dalam perjalanan
 - f. Yohanes di pulau Patmos.
 - g. Dan banyak yang menulis di tengah – tengah berkecamuknya perang.
 5. **Ditulis pada masa yang berbeda :** Daud pada masa perang dan pelarian dari kejaran raja Saul, Salomo pada masa perdamaian dan kejayaan.
 6. **Ditulis dalam suasana hati yang berbeda :** ada yang ditulis dalam suasana sukacita, ada yang ditulis dalam penderitaan yang paling dalam dan keputusan.
 7. **Ditulis di tiga benua :** Asia, Eropa, Afrika.
 8. **Ditulis dalam tiga bahasa yang berbeda :**
 - a. **Ibrani** yang adalah bahasa perjanjian lama, yang dalam II Raja-Raja disebut “Bahasa Yehuda” dan dalam Yesaya 19:18 disebut “bahasa Kanaan.
 - b. **Aramik** yang adalah bahasa “umum” di Timur Dekat sampai zaman Aleksander Agung (abad 6 Sebelum Masehi – Abad ke 4 Sebelum Masehi).
 - c. **Yunani** yang merupakan bahasa Perjanjian Baru dan merupakan bahasa “Internasional” ketika Tuhan Yesus hidup di muka bumi.
 9. **Temanya meliputi berbagai masalah yang kontroversial.** Masalah kontroversial adalah masalah yang dapat memancing perbedaan pendapat bila dilontarkan atau dibicarakan, **tetapi walaupun kontroversial, para penulis Alkitab menguraikan secara harmonis dan berkesinambungan dengan satu tujuan utama : “Penebusan Manusia oleh Allah [YAHWEH Elohim / Allah dalam Alkitab]. Geisler dan Nix menyatakan demikian : “Taman Firdaus yang Hilang” dalam kitab Kejadian menjadi “Taman Firdaus yang ditemukan Kembali, dalam kitab Wahyu, Sementara F.F. Bruce berpendapat bahwa : “Setiap bagian tubuh manusia hanya dapat dijelaskan dengan benar dalam hubungannya dengan tubuh secara keseluruhan. Dan setiap bagian Alkitab hanya dapat dijelaskan dengan baik dalam kaitannya dengan Alkitab secara keseluruhan. “**
 10. **Kesimpulan Kesinambungan .** Josh McDowell menantang kepada siapa saja yang bisa menunjukkan satu buah buku yang ditulis hanya 10 orang saja, yang masing-masing berasal dari profesi, generasi, tempat, masa, benua, bahasa, suasana hati yang sama, dan satu saja tema yang kontroversial dimana 10 orang ini mempunyai pandangan yang sama ? Jawabnya hanya ALKITAB.

B. UNIK DALAM SIRKULASINYA

Saya hanya mengutip angka-angka dari lembaga-lembaga Alkitab saja. Angka-angka ini saya dapatkan dari Encyclopedia Britannica, Encyclopedia Americana, One Thousand Wonderful Things About the Bible (Pickering), All about Bible (Colet), dsbnya, alkitab telah didistribusikan lebih dari 1.5 milyar eksemplar di seluruh dunia [Catatan Saya : **Buku Josh McDowell ini adalah edisi revisi terakhir tahun 1979. Informasi yang lebih up to date dapat dilihat dari sumber Wikipedia, free encyclopedia di dunia maya dalam Informasinya yang berjudul “ The best selling Books in the world, per November 2008, jumlah Alkitab yang telah terjual diseluruh dunia lebih dari 2.5 milyar eksemplar dan menduduki peringkat No. 1 sepanjang masa, sementara perbandingannya dengan Alquran berada di urutan No. 6 dengan jumlah penjualan sejumlah 200 juta eksemplar !**]. Jumlah tersebut baik versi Alkitab Penuh (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru), salah satu bagian, entah Perjanjian Lama atau Baru, atau salah satu kitab dari Alkitab, misalnya hanya kitab Matius atau Lukas.

The Cambridge History of The Bible : “ Tidak ada buku lain yang dapat menyaingi Alkitab dalam kemantapan sirkulasinya. “ Hy Pickering mengatakan [sekitar tahun 1950-an] untuk memenuhi permintaan yang mengalir atas kebutuhan Alkitab, British & Foreign Bible Society harus menerbitkan “Satu Eksemplar per 3 detik siang maupun malam ; 22 eksemplar setiap menit, 1.369 eksemplar setiap jam dan 32.876 eksemplar setiap hari siang dan malam sepanjang tahun !

C. UNIK DALAM PENERJEMAHANNYA

Alkitab adalah **salah satu buku diantara buku-buku utama yang pertama kali diterjemahkan, yaitu Septaginta yang adalah terjemahan Perjanjian Lama dari bahasa Ibrani ke Bahasa Yunani pada tahun 250 Sebelum Masehi !** Alkitab telah diterjemahkan dan diterjemahkan ulang dan ditafsirkan lebih banyak dari buku manapun.

Dalam *Encyclopedia Britannica* dikatakan bahwa, “ **Sampai tahun 1969 Alkitab secara keseluruhan telah tersaji ... dalam 240 bahasa dan dialek, satu atau keseluruhan telah diterbitkan dalam 739 bahasa lain, dimana secara keseluruhan telah diterbitkan dalam 1280 bahasa.** [Catatan Saya : **berdasarkan informasi Wikipedia, Nov 2008, dalam keterangan “Bible Translation By Language, Alkitab secara keseluruhan (Perjanjian Lama+Perjanjian Baru) telah diterjemahkan ke dalam 438 bahasa, Salah satu bagian Perjanjian Lama atau Baru telah diterjemahkan ke dalam 1.168 bahasa, dan salah satu dari Kitab telah diterjemahkan ke dalam 2.458 bahasa**]. Inilah uniknya Alkitab, adakah kitab-kitab suci lain yang sudah diterjemahkan menandingi Alkitab ?

D. UNIK DALAM KEMAMPUANNYA BERTAHAN

Keunikan Alkitab dalam kemampuannya dari :

1. Bertahan Melawan Waktu

Meskipun ditulis diatas bahan-bahan yang mudah rusak, harus disalin dan disalin ulang selama ratusan tahun sebelum tehnik pencetakan ditemukan, gaya, ketepatan dan keberadaannya tetap dipertahankan, Alkitab dibandingkan dengan karya sastra kuno lainnya, didukung oleh lebih banyak bukti naskah dari pada 10 karya sastra digabungkan menjadi satu.

Bernard Ramm berbicara tentang ketepatan dan jumlah naskah-naskah Alkitabiah : “ Orang-orang Yahudi melindunginya dengan cara yang lebih baik dari pada perlindungan terhadap naskah mana pun. Dengan *massora (parva, magna, finalis)* mereka mengawasi setiap huruf, suku kata, kata, dan paragraph. Ada kelas-kelas khusus di dalam masyarakat mereka yang semata-mata bertugas melindungi dan menyalin dokumen-dokumen ini dengan ketelitian yang nyaris sempurna – Ahli kitab, ahli Taurat dan ahli naskah (masoret). Siapakah yang pernah menghitung jumlah huruf dan suku kata dan kata dalam karya Plato atau Aristoteles ? Cicero atau Seneca ? “

2. Bertahan Terhadap Penindasan

Alkitab telah bertahan terhadap penindasan keji dari musuh-musuhnya lebih dari buku manapun. Sudah banyak yang berusaha membakarnya, mencekalnya dan “ membasminya sejak zaman Kekaisaran Roma sampai hari ini di banyak negara yang menentang Kekristenan. “

Sydney Collett dalam All About the Bible mengatakan, “ Voltaire, seorang Kafir dari Perancis yang meninggal dunia dalam tahun 1778, mengatakan bahwa dalam 100 tahun dalam jamannya, agama Kristen akan musnah dari muka bumi dan hanya menjadi bagian dari sejarah. Tetapi apakah yang terjadi ? Voltaire telah menjadi sejarah, sedang permintaan Alkitab terus meningkat diseluruh dunia seiring meningkatnya jumlah orang-orang Kristen di seluruh dunia. “

Mengenai bujukan Voltaire tentang kepunahan Alkitab dan Kekristenan dalam seratus tahun, Geisler dan Nix menunjukkan bahwa, “ Hanya 50 tahun setelah kematiannya Lembaga Alkitab Genewa telah memakai percetakan dan rumahnya untuk memproduksi bertumpuk-tumpuk Alkitab. “ **SUNGGUH SUATU IRONI SEJARAH !**

3. Bertahan Terhadap Pelbagai Kritik, Serangan dan Tuduhan

H.L. Hastings, sebagaimana dikutip oleh John W. Lea, telah menggambarkan bagaimana Alkitab bertahan menghadapi serangan dan ketidakpercayaan orang-orang skeptis dan mereka yang menolak pesan-pesan dalam Alkitab :

Selama delapan belas abad orang-orang kafir dan menolak Kristus telah berusaha menolak dan menumbangkan buku ini, ternyata Alkitab masih bertahan sampai hari ini seteguh batu karang. Peredarannya makin meningkat dan Alkitab lebih dicintai dan dihormati hari ini daripada sebelum-nya. Orang-orang kafir, dengan segala serangannya, adalah seperti seorang pria yang berusaha menghancurkan piramida Mesir dengan palu kecil.

Bernard Ramm menambahkan :

“Sudah ribuan kali lonceng kematian Alkitab dibunyikan, arak-arakan penguburannya diadakan, batu nisannya diukir, dan pidato pengantar janazah dibacakan. Tetapi entah kenapa jenazahnya tidak pernah muncul. “

“Tidak pernah ada buku lain yang telah dirajam, dikoyak-koyak, diperiksa, diinterogasi serta dihina dan dinista sehebat Alkitab. Buku filsafat atau kitab suci agama lain, atau buku-buku modern lain yang telah menerima serangan masal sebanyak Alkitab ? Dengan kebencian dan skeptisisme sebesar itu ? Dengan ketelitian dan kecermatan seperti itu ? pada setiap bab, kalimat dan prinsipnya ?

“Alkitab masih dicintai oleh jutaan orang, dibaca oleh jutaan orang, dan dipelajari oleh jutaan orang. “

E. UNIK DALAM AJARANNYA

Keunikan Alkitab dalam pengajarannya dapat dilihat dalam :

1. Nubuat

Wilbur Smith yang mempunyai koleksi perpustakaan pribadi sebanyak 25.000 buku berpendapat bahwa :

“Apa pun pendapat orang tentang otoritas dan amanat yang disajikan di dalam buku yang kita sebut Alkitab, ada suatu kesepakatan di seluruh dunia bahwa dalam banyak hal ini merupakan buku paling istimewa yang pernah dihasilkan oleh bangsa manusia selama lima ribu tahun. “

“ Alkitab satu-satunya buku yang pernah ditulis oleh seseorang, atau sekelompok orang, yang di dalamnya, terdapat sejumlah besar nubuat tentang bangsa-bangsa tertentu, tentang Israel, tentang semua orang di bumi, tentang kota-kota tertentu dan tentang kedatangan Dia yang akan menjadi Mesias. Dunia purba mengenal berbagai cara untuk melihat ke masa depan, yang disebut ilmu ramal, tetapi kita tidak pernah satu pun ramalan yang spesifik tentang suatu peristiwa sejarah besar yang akan terjadi di masa yang jauh ke depan, atau nubuat tentang seorang Juruselamat yang akan muncul dari umat manusia...”

“Penganut Nabi dari agama tertentu tidak dapat menunjukkan adanya nubuatan khusus tentang kedatangan Nabinya yang diucapkan ratusan tahun sebelum kelahirannya. Begitu pun tidak ada pendiri aliran kepercayaan yang dapat menunjukkan dengan tepat suatu naskah kuno yang meramalkan kemunculan mereka. “

2. Sejarah

Dari I Samuel sampai II Tawarikh kita menemukan sejarah Israel, meliputi lebih kurang lima abad. The Cambridge Ancient History (Vol. 1, hlm. 222), mengatakan : “ Bangsa Israel, telah menunjukkan kejeniusannya dalam menyusun sejarah, dan Perjanjian Lama merupakan sejarah tertulis paling tua yang masih ada. “

“Daftar Bangsa-Bangsa” dalam kitab Kejadian pasal 10, ternyata merupakan catatan sejarah yang sangat akurat. Menurut Albright : “ Daftar itu sama sekali tidak ada padanannya dalam kesusasteraan kuno dunia,

tidak dapat disamakan sedikitpun dengan kesusasteraan Yunani... 'Daftar Bangsa-Bangsa' tetap merupakan dokumen yang paling menakjubkan ketepatannya... yang menunjukkan pengertian "modern" tentang situasi etnik dan lingustik dunia modern, meskipun kelihatannya rumit, para ahli tidak habis-habisnya mengagumi pengetahuan penulisnya tentang masalah itu. "

3. Kepribadian

Lewis S. Chafer, pendiri dan mantan presiden Seminari Teologi Dallas, menyatakan demikian ; " Alkitab bukanlah sebuah buku yang akan ditulis seorang kalau dia bisa, atau yang akan ditulisnya kalau dia mau. "

Alkitab mengupas semua dosa para tokohnya secara amat jujur. Baca saja biografi-biografi zaman sekarang, dan lihatlah bagaimana mereka berusaha menutupi, mengabaikan atau menghilangkan sisi-sisi gelap dari orang yang mereka tulis, Tetapi Alkitab tidak seperti itu. Ia mengatakan sesuatu apa adanya :

- a. Dosa bangsa Israel di kecam – Ulangan 9:24.
- b. Dosa-dosa para leluhur – Kejadian 12:11-13; 49:5-7
- c. Para Penginjil mengakui kesalahan mereka dan kesalahan para rasul – Matius 8:1026; 26:31-56; Markus 6:52; 8:18; Lukas 8:24, 25; 9:40-45 ; Yohanes 10:6; 16:32
- d. Kekacauan di dalam gereja-gereja – I Korintus 1:11; 15:12; II Korintus 2:4; dan lain-lain.
- e. Mungkin banyak yang akan mengatakan, " Mengapa mereka harus menulis tentang Daud dan Batsyeba ? " Yah, memang begitulah cara Alkitab menceritakan sesuatu.

F. UNIK DLM PENGARUHNYA TRHDP KESUSTERAAN DISEKITARNYA

Cleland B. McAfee menulis dalam The Greatest English Classic :

" Bila semua Alkitab dalam suatu kota dimusnahkan, kitab itu dapat disusun kembali dari bagian-bagian pentingnya yang dikutip oleh buku-buku di atas rak-rak perpustakaan umum kota. Banyak karya tulis, dari hampir semua penulis kesusasteraan besar, yang menunjukkan khusus bagaimana Alkitab telah mempengaruhi mereka. "

Sejarawan Philip Schaff (The Person of Christ, American Tract Society, 1913) dengan jelas menggambarkan keunikan Alkitab sekaligus keunikan sang Juruselamat sendiri :

"Yesus dari Nazareth ini, tanpa uang maupun senjata, telah menaklukkan lebih banyak orang daripada Aleksander, Caesar dan Napoleon; tanpa pendidikan dan ilmu pengetahuan Dia telah menguakkan pegertian tentang manusia dan Allah lebih daripada seluruh ahli filsafat dan kaum cerdik pandai; tanpa kata-kata yang muluk-muluk Dia berbicara tentang kehidupan sebagaimana yang belum pernah

dikatakan sebelumnya atau sesudahnya, dan yang memberikan pengaruh yang jauh melebihi seorang ahli pidato atau penyair; tanpa menuliskan sepatah kata pun, Dia menggerakkan lebih banyak pena, dan mengilhami lebih banyak tema khotbah, ceramah, diskusi, buku pendidikan, karya seni, dan lagu pujian daripada seluruh orang besar baik dari zaman purba maupun modern. “

JADI KESIMPULANNYA ADALAH JELAS :

Bagi Josh McDowell [dan kita semua orang-orang Kristen] semua apa yang dijelaskan diatas membuktikan bahwa Alkitab adalah unik [“berbeda dari yang lainnya; tidak ada kembaran atau padanannya “], walaupun banyak yang mengatakan bahwa alkitab itu bukan Firman Tuhan, Isinya sudah dipalsukan, banyak kesalahan dan ketidak akuratan, dsbnya.

Seorang Professor mengatakan :

“Kalau engkau adalah orang cerdas, dan rendah hati, engkau pasti akan membaca buku yang menarik ini lebih banyak perhatian dari pada buku manapun, kalau engkau mencari kebenaran, dan bukan mencari-cari kesalahan untuk menguatkan berbagai tuduhan dan serangan yang tidak pernah terbukti kebenarannya “

Dikutip dari buku [dengan berbagi tambahan informasi yang belum ada dalam buku terebut oleh saya] sebagai berikut :

Apologetika, Bukti Yang Meneguhkan Kebenaran Alkitab, Vol. 1, Ditulis oleh Josh McDowell, terbitan Yayasan Penerbit Gandum Mas, Kotak Pos 46 – Malang 65101, Jawa Timur, Cetakan Pertama tahun 2002, yang diterjemahkan dari buku aslinya yang berjudul : Evidence that Demands a Verdict, Originally published in the United States by Here’s life Publishers, Inc. Copyright campus Crusade for Christ, Inc. 1972, 1979.